BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan *(field research).* Format deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Dalam penelitian ini penelitian turun langsung ke tempat penelitian pada PT. Bank Muamalat KC Kendari. Jenis Penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau fenomena realitas, yang ada pada PT. Bank Muamalat KC Kendari dan di masyarakat/nasabah yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan ialah metode penelitian lapangan *(field research),* dimana penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif

3.3 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan ialah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk

menafsirkan kondisi atau keadan pada objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menafsirkan dan menjabarkan objek yang diteliti. (sugiono, 2009)

3.4 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat penelitian

Dalam penelitian penulis memilih pada Bank Muamalat KC Kendari jln samratulangi, kec. Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.4.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian di rencanakan berlangsung 7 bulan (februari-agustus 2021)

3.5 Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitiannya. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau mengggunakannya (Pasolong, 2012:70). Dengan metode pengamatan pada PT. Bank Muamalat KC Kendari, wawancara dengan Branch Collectiont atau penanganan pembiayaan bermasalah.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh melalui berbagai literatur baik dari buku, media masa (cetak atau elektronik), dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dengan penelitian, serta keterangan yang diperoleh dalam bentuk

sudah jadi dari instansi atau lembaga terkait mengenai Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif yaitu:

3.6.1 Observasi (pengamatan)

Observasi yaitu proses pengamatan atau kejadian yang sistematik tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Data yang dikumpulkan umunya tidak terdistrosi, lebih akurat dan bebas dari response bias.

Pengamatan terlibat disebut sebagai partisipatory observer, yaitu kehadiran peneliti secara langsung dengan semua pancaindera dalam berhadapan dengan obyek penelitiannya. Dengan demikian pengamatan menggunakan pancaindera peneliti untuk menyaksikan dengan seksama/cermat dan kemudian mencatat-merekam peristiwa apa saja yang terjadi terkait dengan obyek sasaran pengamatan

3.6.2 Wawancara (interview)

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (face to face) antara pewancara (interviewer) dan yang diwawancarai (karyawan yang bertugas menangani pembiayaan atau Branch Collection)

Tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara menanyakan tentang pembiayaan bermasalah.

3.6.3 Dokumentasi

yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara yang telah diperoleh lalu dilakukan penganalisaan serta membuat sebuah kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pembahasan. Dengan mengembangkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti yang diuraikan dalam kata-kata. Berikut langkah-langkah analisis data yang digunakan peneliti.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari kembali bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka kegiatan selanjutnya adalah men-display data. Men-display data dalam penelitian kualitatif maksudnya menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan "the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Klarifikasi data

Setelah data disajikan kemudian data tersebut digolongkan secara sistematis ke dalam bab-bab, sub bab, dan ayat-ayat struktur hasil penelitian.

4. Data Conclusion Drawing/Verification

Langkah yang terakhir setelah kegiatan mengklasifikasi data, maka dilanjutkan dengan kegiatan conclusion drawing/verification. Kegiatan ini merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dan apabila data-data awal yang diperoleh didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian lebih lanjut dalam mengumpulkan data, maka kegiatan akhir menyimpulkan merupakan kesimpulan dengan memperoleh data kredibel dan dapat dipercaya.

3.8 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari adanya data yang bias atau tidak valid. hal ini dimaksudkan agar dapat menghindari jawaban dan informan yang tidak jujur.pengujian keabsahan data dalam penelitian inimenggunakan teknik triangulasi yaitu: teknik pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang laindi luar data yang ada untuk kepentingan pengujianpengujian keabsahan data atau sebagai bahan pembanding terhadap data yang ada. Pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu: (Afiah Faisal, 2001: 33)

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan. Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh dari pihak manajemen, karyawan yang menangani pembiayaan bermasalah, para nasabah (user) dan dokumen/arsip PT. Bank Muamalat KC Kendari, serta dokumen/arsip pemerintah Undang-undang dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis - Ulama Indonesia (DSN-MUI) tentang Perumah, literatur, buku-buku, karya ilmiah para ahli, kliping, artikel, jurnal, koran, web (internet), maupun data atau informasi lainnya yang berhubungan serta mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.8.1 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekkan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

Penulis dalam melakukan penelitian ini, menggunakan ketiga macam pengujian keabsahan data yang telah penulis jelaskan di atas, agar data yang penulis peroleh valid.